

Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan perusahaan baru pada industri manufaktur : studi kasus industri makanan dan minuman di Indonesia periode 2002-2005

Pringgadi Krisdiarto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20332831&lokasi=lokal>

Abstrak

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu kelompok industri yang memiliki kontribusi besar terhadap kinerja perekonomian nasional. Salah satu karakteristik yang menonjol dari industri makanan dan minuman adalah besarnya jumlah pembentukan perusahaan baru setiap tahunnya ke dalam industri ini. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fenomena pembentukan perusahaan baru pada industri makanan dan minuman di Indonesia dan menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pembentukan perusahaan baru pada kelompok industri makanan dan minuman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi dengan menggunakan model data panel fixed effect. Data yang digunakan adalah data updating direktori industri besar dan menengah yang memuat jumlah dan status perusahaan serta data survei industri besar dan menengah berdasarkan ISIC 4 digit periode 2002-2005.

Hasil analisis data secara deskriptif menunjukkan bahwa fenomena pembentukan perusahaan baru pada kasus industri makanan dan minuman di Indonesia secara umum sesuai dengan kesimpulan penelitian Geroski (1995). Pertama, tingkat penetrasi pasar perusahaan-perusahaan baru selalu lebih rendah dibandingkan tingkat pembentukannya. Kedua, perusahaan baru pada industri makanan dan minuman (memiliki ukuran yang lebih kecil dari ukuran perusahaan lama ketika memasuki industri. Dengan demikian, daya tahan hidup perusahaan baru pada industri makanan dan minuman relatif rendah.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel-variabel insentif tidak menunjukkan perannya sebagai pemicu munculnya perusahaan baru ke dalam industri. Margin harga biaya terbukti tidak mempengaruhi tingkat pertumbuhan perusahaan baru secara signifikan. Sedangkan variabel tingkat pertumbuhan industri memiliki hubungan yang negatif dan signifikan, sehingga tidak berperan sebagai faktor insentif bagi masuknya perusahaan baru. Variabel konsentrasi industri dan kebutuhan modal menjadi hambatan masuk yang efektif bagi perusahaan baru sehingga tidak dapat memanfaatkan insentif yang ada. Hal ini ditunjukkan oleh hubungan yang negatif dan signifikan kedua variabel tersebut dengan tingkat pembentukan perusahaan baru. Adapun variabel hambatan masuk lainnya, yaitu variabel skala ekonomi, ditemukan tidak memiliki hubungan yang signifikan. Pembentukan perusahaan baru pada industri makanan dan minuman lebih dipengaruhi oleh replacement effect, yang ditunjukkan oleh adanya hubungan positif dan signifikan antara tingkat penutupan perusahaan lama dengan tingkat pembentukan perusahaan baru.

Penelitian ini menyarankan agar pemerintah melakukan upaya-upaya perbaikan struktur industri sehingga perusahaan-perusahaan baru memiliki kesempatan yang sama dengan perusahaan lama untuk turut berpartisipasi dalam proses produksi dan pemasaran di dalam industri, salah satunya melalui implementasi UU no. 5 Tahun 1999 mengenai Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat secara konsisten. Selain itu pemerintah perlu mendorong kalangan perbankan untuk dapat memberikan dukungan pembiayaan bagi pengembangan investasi baru pada industri makanan dan minuman, serta melakukan berbagai fasilitasi untuk mempermudah masuknya perusahaan baru ke dalam industri.